

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan terkait pengaruh Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal Kabupaten Serang Tahun 2010-2017. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu ($14,381 > 2,045230$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu ($0,000 < 0,05$).
2. Berdasarkan uji koefisien korelasi (R) antara Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Modal diperoleh nilai sebesar (R) 0,943 atau 94,3%, nilai ini berada pada interval 0,80 – 1,00 dengan kesimpulan sangat kuat, artinya Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Modal memiliki hubungan yang sangat kuat. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) besarnya pengaruh tersebut sebesar 0,888 atau

88,8%. Hal ini berarti variabel Penerimaan Pendapatan Asli Daerah dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Belanja Modal yaitu sebesar 88,8% sedangkan sisanya 11,2% (100% - 88,8%) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka butir-butir saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan lebih mengoptimalkan kembali kebijakan mengenai belanja modal, karena jika variabel tersebut tidak mendapat perhatian khusus akan memberikan efek buruk bagi pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian serta dapat menggunakan lebih banyak lagi variabel-variabel yang mungkin dapat mempengaruhi Belanja Modal. Sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih baik.